

Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru

Ria Fitri ^{1*}, Muhammad Asrul Sultan ², Ritha Tuken ³

^{1, 2, 3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

* riafitri085@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SDN 125 Barru sebanyak 124 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI sebanyak 54 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif data kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh rata-rata kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring yaitu 60,02 menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru berada pada kategori tinggi dengan persentase 50%.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, kualitas pendidikan yang bagus akan menentukan sumber daya manusia yang bagus juga. Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan dan kemampuan siswa, maka penyelenggaraannya diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa agar mencapai pribadi yang bermutu. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan tinggi menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dunia pendidikan saat ini sedang menghadapi kondisi yang memprihatinkan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara luring sekarang berubah menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 memaksa guru belajar memanfaatkan teknologi sebagai sarana penunjang pembelajaran. Menurut Moore, Dickson-Deane & Galyen (2011) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas*, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring juga menjadi alternatif jika pembelajaran tidak dapat dilakukan secara

<https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.70>

luring. Kelebihan dari pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sedangkan kekurangan pembelajaran daring adanya kemungkinan-kemungkinan pembelajaran daring menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa (Lestari, Marsusinto, Kurniasari, Almaas, Auliya & Rahmawati, 2021).

Pembelajaran daring bisa menjadi pembatas dalam komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru. Permasalahan lainnya juga sering ditemukan dalam sistem pembelajaran sehingga mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut bisa berpengaruh terhadap psikis siswa hingga menyebabkan siswa mengalami berbagai kesulitan belajar. Yeni (2015) menyatakan bahwa kesulitan belajar dapat diartikan sebagai gangguan yang dimiliki anak terkait dengan faktor eksternal dan faktor internal pada anak yang menyebabkan kesulitan otak dalam mengikuti proses pembelajaran secara normal dalam hal menerima, memproses, dan menganalisis informasi yang didapat selama pembelajaran. Kesulitan belajar yang dialami siswa bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran dan ataupun keduanya. Namun terlihat jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan, baik dalam hal intelektual.

Penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pernah dilakukan oleh Refendi, Pridana & Maula (2020) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 sangat beragam. Berbagai kendala yang menjadi kesulitan pembelajaran daring ini adalah diantaranya fasilitas pendukung belajar seperti *handphone* pribadi masih kurang, keterbatasannya mengakses internet, kuota yang terbatas, penjelasan guru yang kurang maksimal, dan peran orang tua yang sangat penting untuk membantu saat pembelajaran daring ini berlangsung.

Salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Barru Kecamatan Mallusetasi yaitu UPTD SDN 125 Barru sistem pembelajaran sekolah tersebut menggunakan metode pembelajaran daring karena melihat situasi dan kondisi yang ada akibat adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, aktual, realistik, nyata pada saat ini yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai suatu gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, percobaan terkontrol dan dikaji secara kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SDN 125 Barru yang terdiri dari 6 kelas berjumlah 124 siswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sidiq & Choiri (2019) *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan

pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV, V dan VI dengan jumlah 54 siswa dengan pertimbangan siswa kelas tinggi sudah mampu membaca dan tingkat pemahamannya sudah baik.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu. Angket dibagikan kepada siswa kelas IV, V dan VI UPTD SDN 125 Barru sebanyak 54 siswa. Adanya angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan pertanyaan yang harus dijawab responden. Angket yang digunakan adalah model skala *likert*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek. Adapun kisi-kisi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring sesuai indikator kesulitan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Kisi-Kisi Kesulitan Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidakmampuan dalam pembelajaran online	Akses jaringan internet	15	1	6
	Mempunyai kuota internet	11	5	
	Pemahaman menggunakan aplikasi saat pembelajaran daring	4	12	
Melakukan pembelajaran membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online	Interaksi antara guru dengan siswa	16	19	8
	Ketersediaan buku pelajaran	20	9	
	Pemahaman materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring	2	14	
	Mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring	8	10	
	Orang tua memberi semangat saat pembelajarn daring	6	18	
Stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid dalam pembelajaran online	Keluarga membantu jika kesulitan saat belajar daring	13	3	6
	Sekolah memberikan fasilitas penunjang dalam pembelajaran daring	17	7	
Jumlah Keseluruhan				20

(Utami & Cahyono, 2020)

Adapun pedoman penskoran dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Hartina, 2019)

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring, dengan data statistik akan diolah menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis statistik deskriptif dapat dibedakan menjadi tiga yaitu analisis potret data (frekuensi dan persentase), analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus) dan analisis variasi nilai (kisaran dan simpangan baku atau varian). Analisis deskriptif dengan menggunakan kategori kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Tabel 3 Kategori Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring

No	Interval	Kategori
1	20 – 34	Rendah
2	35 – 49	Sedang
3	50 – 64	Tinggi
4	65 - 79	Sangat Tinggi

(Utami, Saputro & Susanti ,2020)

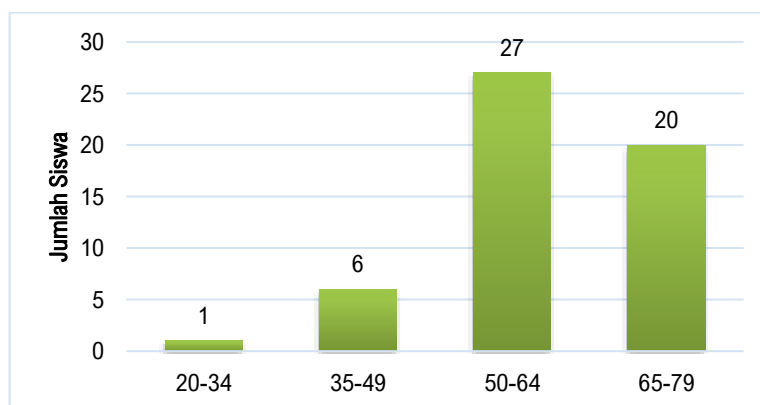
Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif data kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru yang telah dilakukan diperoleh Rata-rata kesulitan belajar siswa sebesar 60.02, Median sebesar 62.00, Modus sebesar 68, standar deviasi sebesar 8.395, varians sebesar 70.471, range sebesar 40, kesulitan belajar terendah sebesar 33 dan kesulitan belajar tertinggi sebesar 73. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru disajikan sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	20-34	1	1,9	Rendah
2	35-49	6	11,1	Sedang
3	50-64	27	50	Tinggi
4	65-80	20	37	Sangat Tinggi
Jumlah		54	100%	

Berdasarkan tabel 4.22 besarnya kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1 Histogram Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru yaitu 60,02 dari 54 siswa paling sedikit berada pada kategori rendah yaitu 1 siswa berada pada interval 20-34 dengan persentase 1,9%, berikutnya pada kategori sedang yaitu 6 siswa berada pada interval 35-49 dengan persentase 11,1%, paling banyak berada pada kategori tinggi yaitu 27 siswa berada pada interval 50-64 dengan persentase 50%, dan pada kategori sangat tinggi yaitu 20 siswa berada pada interval 65-79 dengan persentase 37%.

Keadaan ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru memiliki tingkat kesulitan belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hakim (2015) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang dapat menimbulkan berbagai hambatan dalam proses belajar sehingga terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan belajar. Kesulitan belajar terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, faktor tersebut bisa dari dalam atau diri sendiri dan faktor dari luar (Rohimah, 2020).

Utami & Cahyono (2020) menyatakan bahwa berdasarkan rata-rata pencapaian mengenai kesulitan belajar matematika *e-learning* yaitu 75% dengan memiliki nilai pencapaian terendah oleh siswa yaitu pelaksanaan interaksi, tugas dan bahan ajar dalam belajar *online* sebesar 73% dan indikator yang paling tinggi dicapai oleh siswa yaitu kendala teknis signal dan ketidakmampuan dalam belajar *online* (*e-learning*) yaitu sebesar 77%.

Kesimpulan

Tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SDN 125 Barru berada pada kategori tinggi yaitu 27 siswa dengan persentase 50%. Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diajukan yaitu, sekolah hendaknya memfasilitasi pembelajaran daring agar dapat berjalan secara maksimal dan dapat mengurangi kesulitan belajar siswa dalam belajar secara daring, Guru dapat menggunakan metode belajar yang bervariasi yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan secara daring, sehingga dapat mengurangi kesulitan belajar yang dialami siswa, Kesulitan belajar yang dialami siswa harus diatasi dengan merujuk pada indikator kesulitan belajar yang didominasi pada siswa yang tidak menanyakan materi yang kurang dipahami saat pembelajaran daring. Dalam hal ini siswa diharapkan selalu berinteraksi dengan guru agar dapat belajar secara optimal.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Hartina. (2019). Deskripsi Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas X.IIS Mata Pelajaran Geografi Kurikulum 2013 di SMAN 1 Mawasangka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 4(2), 127–143.
- Lestari, F., Marsusinto, Kurniasari, E., Almaas, A. R., Auliya, Z. U., & Rahmawati, F. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(3), 245–253.
- Refendi, T. P., Pridana, R. E., & Maula, L. H. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Persada*, 3(3), 115–120.
- Rohimah. (2020). *Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 4 Palembang*. (Skripsi). Universitas Surabaya, Palembang.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta : DEPDIKNAS.
- Utami, F. V., Saputro, S., & Susanti, E., V. H. (2020). Analisis Jenis dan Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA N 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Memahami Materi Asam Basa Menggunakan Two Tier Multiple Choice. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 1(9), 54-60.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26.
- Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), 1–10.